

**ABSTRAK**

Kebutuhan masyarakat yang terus meningkat menjadikan organisasi kedinasan dituntut meningkatkan kinerja dan pelayanannya. *Organizational citizenship behaviour* (OCB) menjadi pendorong kinerja dan pelayanan organisasi kedinasan. Meskipun demikian ternyata OCB memiliki dampak berbeda pada efektivitas organisasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi OCB adalah *organizational politics* (OP) yang menggambarkan keadaan lingkungan organisasi. Pengaruh OP terhadap OCB yang bersifat paradoks sehingga diperlukan kajian lebih mendalam untuk memperjelas hubungan OP dengan OCB

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengkonfirmasi hubungan antar variabel. Obyek penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Malang dengan menggunakan populasi sebagai sampel penelitian. Pengujian data dan uji hipotesis menggunakan *partial least square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa POP berpengaruh positif terhadap OCB karena OCB dianggap perilaku yang paling menguntungkan ketika organisasi memiliki iklim politik yang tinggi. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa POP berpengaruh terhadap OCB melalui *careerism* karena pegawai yang memersepsikan iklim politik yang tinggi dalam organisasinya cenderung akan terlibat untuk mendapatkan promosi jabatan dan karier bagus dengan cara yang tidak berbasis kinerja seperti OCB. Hasil lainnya menunjukkan bahwa *psychological safety* tidak dapat memediasi hubungan antara POP terhadap OCB karena pegawai merasa aman terhadap *status quo* nya meskipun dalam lingkungan dengan iklim politik yang tinggi.

Kata kunci: *Perceived Organizational Politics* (POP), *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB), *careerism*, *psychological safety*